

ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPA TERPADU SESUAI DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 8 DENPASAR

Oleh

Anak Agung Sagung Shinta Dewi Indrani, NIM 1713071018

Program Studi S1 Pendidikan IPA, Jurusan Fisika Dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang dibuat oleh guru IPA kelas VII SMP Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2022/2023 dan (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat proses penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta dua orang guru IPA kelas VII. Data perencanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi, sedangkan data faktor penghambat dan faktor pendukung dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui uji kredibilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 8 Denpasar telah sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru telah melakukan semua tahapan-tahapan dalam perencanaan Kurikulum Merdeka mulai dari menganalisis Capaian Pembelajaran, Merumuskan Tujuan Pembelajaran, Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran sampai pada tahapan akhir yaitu menyusun Modul Ajar yang berfungsi sebagai pedoman yang sistematis dan terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran; (2) faktor pendukung perencanaan pembelajaran diantaranya, kesiapan yang baik dari semua warga sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar, dukungan dari pemangku kebijakan di sekolah dalam bentuk pelatihan, workshop, *In House Training* (IHT), dan pendampingan kepada guru, semangat dan inisiatif dari guru yang sangat baik untuk terus belajar dan berkembang sehingga dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dimulai dari perencanaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai juga turut mengambil andil sebagai pendukung terlaksananya implementasi Kurikulum Merdeka; dan (3) faktor penghambat perencanaan pembelajaran, yaitu guru masih memiliki keragu-raguan akan benar dan salahnya perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebab dalam Kurikulum Merdeka perencanaan pembelajaran memiliki berbagai macam variasi bentuk dan isi, kurangnya pemahaman guru mengenai Kurikulum Merdeka, waktu yang terbatas dalam menyusun perangkat ajar, dan guru tidak memanfaatkan platform merdeka mengajar (PMM) untuk menyusun perencanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, IPA, Kurikulum Merdeka

**THE ANALYSIS OF INTEGRATED SCIENCE LEARNING PLANNING IN
ACCORDANCE WITH THE INDEPENDENT CURRICULUM AT
SMP NEGERI 8 DENPASAR**

by

Anak Agung Sagung Shinta Dewi Indrani, NIM 1713071018

Program Studi S1 Pendidikan IPA, Jurusan Fisika Dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

The purpose of this research is (1) to describe the integrated science lesson planning in accordance with the "Merdeka" curriculum created by the 7th-grade Science teacher at SMP Negeri 8 Denpasar for the academic year 2022/2023, and (2) to describe the supporting and inhibiting factors for integrated science lesson planning. This research is a qualitative descriptive type with a phenomenological approach. The data sources for this research include the school principal, the vice principal in charge of the curriculum, the vice principal in charge of facilities and infrastructure, as well as two 7th-grade Science teachers. Data on lesson planning was collected using interview and documentation techniques, while data on inhibiting and supporting factors was collected using interview and observation techniques. The validity of the data in this research was tested through a credibility test. Data analysis techniques use the qualitative data analysis technique model developed by Miles and Huberman, which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. This research concludes that: (1) lesson planning at SMP Negeri 8 Denpasar is in line with the demands of the "Merdeka" curriculum. This is indicated by teachers going through all the stages of "Merdeka" curriculum planning, from analyzing Learning Outcomes, formulating Learning Objectives, designing the Flow of Learning Objectives, to the final stage of preparing Teaching Modules, which serve as systematic and structured guidelines for the implementation of teaching activities; (2) supporting factors for lesson planning include: Good readiness of all school members to implement the "Merdeka" Learning Curriculum, support from school policymakers in the form of training, workshops, In-House Training (IHT), and teacher mentoring, excellent motivation and initiative from teachers to continue learning and developing, enabling them to apply the "Merdeka" Curriculum starting from lesson planning, adequate facilities and infrastructure also play a role in supporting the implementation of the "Merdeka" Curriculum; and (3) inhibiting factors for lesson planning are: teachers still have doubts about the rightness and wrongness of the learning plans that have been made because in the "Merdeka" curriculum learning planning has various variations in form and content, limited understanding of teachers about the "Merdeka" curriculum, limited time for developing teaching materials, and teachers do not utilize the independent teaching platform (PMM) to prepare learning plans.

Keywords: Lesson Planning, Natural Science, Merdeka Curriculum